

PENERAPAN IMAN DAN TAQWA DALAM KEHIDUPAN SEHARI – HARI DI ERA MODERN

Wahyu Putra Febrianto¹, Muhammad Arsy Faresi², Muchtarrom Visandy³, Taufikurrahman⁴

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : 24041010329@student.upnjatim.ac.id¹, 24041010209@student.upnjatim.ac.id²,

24041010086@student.upnjatim.ac.id³, taufikurrahman.if@upnjatim.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas pentingnya penerapan kehidupan modern. Iman dan taqwa adalah dua Peran penting Di agama Islam yang membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim. Dalam era modernisasi, di mana nilai-nilai tradisional seringkali terancam oleh pengaruh globalisasi, iman dan taqwa menjadi semakin penting untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai agama. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana iman dan taqwa dapat membantu individu menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan modern, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil.

Kata kunci : Iman, Taqwa, Modern

Abstract

This article discusses the importance of faith and in modern life. Faith and taqwa are two important concepts in the Islamic religion that shape the character and personality of a Muslim. In the era of modernization, where traditional values are often threatened by the influence of globalization, faith and piety become increasingly important to maintain religious identity and values. This article explores how faith and piety can help individuals face the challenges and difficulties of modern life, and contribute to the formation of a better and more just society.

Keyword : Faith, Piety, Modern

Article History

Received: desember 2024

Reviewed: desember 2024

Published: desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Fakultas

Pendidikan Agama



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

ISSN 3030-8917



9 773030 891009

PENDAHULUAN

Iman seharusnya dianggap sebagai pedoman hidup yang dimiliki oleh setiap individu. Mempercayai adalah makna umum dari iman. Dalam konteks agama Islam, kita memahami bahwa terdapat rukun Islam dan rukun Iman, dan sebagai umat Muslim, kita diwajibkan untuk melaksanakan dan mempercayai keduanya dengan sepenuh hati. Karena kedua hal tersebut merupakan pondasi agama Islam, para ulama sepakat bahwa umat Muslim tidak diperkenankan untuberbeda pendapat tentang isu ushul al-din, sementara untuk furu' al din, cabangcabang agama, perbedaan pendapat diperbolehkan. Mengingat bahwa ushul al-din berhubungan dengan tauhid, yang merupakan landasan keyakinan umat Muslim, para ulama tidak membolehkan adanya perselisihan.

Salah satu ajaran agama yang harus dipatuhi oleh siapa saja yang beragama Islam adalah akhlak. Abdullah Bin Umar mengatakan bahwa orang yang memiliki akhlak paling mulia akan menjadi orang yang paling dicintai dan paling dekat dengan Nabi Muhammad saw pada akhirnya.

Akhlak memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Saat ditanya tentang alasan paling umum mengapa seseorang masuk ke surga, Rasulullah SAW menjawab bahwa mereka yang bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia kepada-Nya adalah yang paling banyak masuk ke surga (HR. Ahmad, At-Tirmidzi, dan Ibn Majah).

Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan di era globalisasi saat ini karena akan memberikan karakter yang kuat kepada generasi yang akan datang untuk menghadapi tantangan jaman ini. Dengan pendidikan karakter, generasi yang akan datang diharapkan akan tumbuh sebagai generasi yang kuat dan teguh dalam iman mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kepustakaan adalah studi kepustakaan, yang berarti mengumpulkan informasi atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan ulasan literatur kepustakaan. Selain itu, data dalam penelitian ini disajikan tanpa perlakuan atau perubahan lainnya. Sumber utama penelitian ini adalah karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan review literatur. Contoh jenis tulisan ini termasuk buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet, dan tulisan lainnya yang terkait dengan subjek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memberi pembaca pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana hubungan iman sangat mempengaruhi sikap kita bermasyarakat dan dalam kehidupan sosial, individu atau bermasyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Iman

Keimanan berarti kepercayaan atau keyakinan, dan iman dalam bahasa berarti percaya atau yakin. Oleh karena itu, rukun iman adalah dasar, inti, atau pokok kepercayaan yang harus dianut oleh setiap orang yang menganut agama Islam. Iman juga berasal dari kata kerja *amina-yu'manu*, yang berarti amanah, atau percaya. Akibatnya, iman berarti percaya pada sikap batin yang ada di hati.

Dalam surat al-Baqarah ayat 165, dikatakan bahwa orang yang beriman sangat mencintai Allah (*asyaddu hubban lillah*). Oleh karena itu, beriman kepada Allah berarti sangat menginginkan ajaran Allah, yaitu Al-Quran dan sunnah Rasul.

Iman didefinisikan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah Atthabrani sebagai keyakinan dalam hati, pernyataan lisan, dan tindakan. Dalam al-Qur'an, istilah "iman" sering dikaitkan dengan kata lain yang menunjukkan sifat dan karakter dari iman, seperti dalam surat an-Nisa' 51 yang dikaitkan dengan kata "jibti", yang berarti idealisme, dan "thaghut", yang berarti kebenaran. Tetapi dalam surat al-Ankabut: 52, kata "wallaziina amanuu bil baathili" dikaitkan dengan "bathil". Kata "iman" digunakan dalam Surat al-Baqarah ayat 4 untuk merujuk pada ajaran yang diberikan oleh Allah, sedangkan "bathil" mengacu pada sesuatu yang tidak benar menurut Allah.

Kebaikan dapat digambarkan sebagai pohon dengan pokok dan cabangnya. Tidak jarang kita mendengar atau membaca sabda Rasulullah saw. kata mutiara seperti malu, kebersihan, cinta negara dan bangsa, ramah, dan menyingkirkan duri atau apa pun yang dapat menyebabkan sakit atau menderita adalah bagian dari iman. Cabang iman yang paling penting adalah keimanan kepada Allah SWT.

Iman yang tidak berhubungan dengan kata atau ajaran Allah, dan iman bathil adalah iman yang berhubungan dengan sesuatu yang lain.

1. Wujud Iman

Iman adalah sebuah kepercayaan yang mendorong umat Islam untuk berbuat kebajikan. Seseorang yang dinyatakan beriman tidak hanya sekadar percaya, tetapi juga berkomitmen untuk berbicara dan bertindak sesuai dengan keyakinannya.

Aspek terpenting dalam agama Islam adalah akidah, yang merupakan fondasi yang menentukan apakah seseorang tergolong sebagai seorang Muslim. Setiap tindakan seseorang yang beriman dianggap sebagai amal saleh, sementara tindakan yang dilakukan oleh mereka yang tidak beriman akan kehilangan makna. Dengan demikian, menjadi seorang Muslim berarti meyakini dan melaksanakan semua ajaran yang terdapat dalam agama Islam.

2. Proses Pembentukan Iman

Benih iman memerlukan pembinaan yang berkelanjutan. Tingkat keimanan individu sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan oleh keluarga, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengenalan terhadap ajaran Allah merupakan inti dari proses pembentukan iman. Proses ini harus dilakukan secepat mungkin, dengan memperhatikan kemampuan dan keterampilan anak. Selain pengenalan, pembiasaan juga memegang peranan penting. Sejak usia dini, anak hendaknya dibiasakan untuk mengenal dan melaksanakan ajaran Allah, agar mereka dapat mengamalkannya di masa depan..

Pengertian Taqwa

Kata "waqa", "yaqi", dan "wiqayah" berasal dari kata "taqwa", yang berarti takut, menjaga, melindungi, dan menjaga. Taqwa dapat didefinisikan sebagai sikap mempertahankan keimanan yang ditunjukkan melalui pengamalan ajaran agama Islam secara konsisten dan konsisten (istiqomah), sesuai dengan makna etimologisnya. Karakteristik orang—Biasanya, orang dimasukkan ke dalam lima kategori, atau indikator kesetiaan.

- a) Keyakinan kepada Allah, para malaikat, kitab suci, dan para nabi Dengan kata lain, memelihara fitrah iman adalah alat ketaqwaan yang pertama.
- b) Memberikan harta yang dikasihinya kepada keluarga, anak yatim, orang miskin, orang yang tersesat, Orang yang memohon bantuan serta individu-individu yang tidak memiliki dana untuk memerdekakan hamba sahaya.. Mencintai sesama manusia, yang ditunjukkan dengan mengorbankan harta benda, adalah indikator taqwa yang kedua.
- c) Mendirikan solat dan menunaikan zakat, atau menjaga ibadah resmi. d) Menepati janji, yang berarti menjaga kehormatan diri.
- d) Memiliki semangat perjuangan, atau sabar saat menghadapi kesulitan, kesusahan, dan perang.

Pentingnya Iman Dan Taqwa Dalam Kehidupan Modern

Iman dan taqwa adalah dua konsep penting dalam agama Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim. Dalam era modernisasi, di mana nilai-nilai tradisional seringkali terancam oleh pengaruh globalisasi, iman dan taqwa menjadi semakin penting untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai agama. Artikel ini mengeksplorasi bagaimana iman dan taqwa dapat membantu individu menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan modern, serta berkontribusi pada pembentukan yang lebih baik dan lebih adil.

Hubungan Antara Iman Dan Taqwa Dalam Kehidupan Modern

Iman dan taqwa adalah dua konsep yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Iman adalah keyakinan yang kuat terhadap keberadaan Allah dan kebenaran ajaran agama, sementara taqwa adalah ketakwaan yang tulus terhadap Allah dan selaras dengan nilai-nilai agama.

Dalam kehidupan modern, iman dan taqwa memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim. Iman dan taqwa membantu individu untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan modern dengan memberikan kekuatan spiritual dan moral yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Iman dan taqwa juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil. Dengan mempraktikkan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam Islam, individu yang memiliki iman dan taqwa dapat Berkontribusi Untuk masyarakat yang lebih adil dan makmur.

Secara keseluruhan, iman dan taqwa adalah dua konsep yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam kehidupan modern, iman dan taqwa, Mengambil bagian yang signifikan dalam membangun watak dan sikap seorang Muslim, membantu individu menghadapi tantangan dan kesulitan, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil.

KESIMPULAN

Iman dan taqwa adalah dua konsep yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Iman adalah keyakinan yang kuat terhadap keberadaan Allah dan kebenaran ajaran agama, sementara taqwa adalah ketakwaan yang tulus terhadap Allah dan selaras dengan nilai-nilai agama.

Dalam kehidupan modern, iman dan taqwa memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim. Iman dan taqwa membantu individu untuk menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupan modern dengan memberikan kekuatan spiritual dan moral yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Iman dan taqwa juga berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil. Dengan mempraktikkan nilai-nilai agama yang diajarkan dalam Islam, individu yang memiliki iman dan taqwa dapat Berkontribusi membangun masyarakat yang lebih adil

dan makmur. Secara keseluruhan, iman dan taqwa adalah dua konsep yang saling terkait dan memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Dalam kehidupan modern, iman dan taqwa memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seorang Muslim, membantu individu menghadapi tantangan dan kesulitan, serta berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan lebih adil

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander AL, Nafisah D, Alfiansyah C. AL-ALLAM : *JUNAL PENDIDIKAN Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial*. 2022;3(1):26–33
- Amanda, Bias, B. T., Wismanto, Al-Hamida, & Kusuma, A. D. (2023). Implementasi Akhlak Kepada Allah dalam Kehidupan Sehari-hari Bagi Mahasiswa. Penulis: *Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam*, 02(02), 189–200.
- Dede, B., Noor, A., Ag, S., & Pengantar, K. (2014). Makalah Iman dan Pengaruhnya dalam Kehidupan. 2(2), 1–12.
- Hanifah, N. (2022). Implikasi Iman Kepada Allah dan Hubbullah dalam Kehidupan Mukmin Perspektif Al- Qur'an.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).